BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Direktorat Jenderal Pajak merupakan salah satu lembaga pemerintah yang telah memanfaatkan teknologi informasi dalam pelaksanaan administrasinya, baik dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi secara internal maupun dalam melayani masyarakat terutama masyarakat wajib pajak.

Eksistensi pajak merupakan sumber pendapatan utama sebuah negara termasuk Indonesia, karena menjadi isu strategis yang selalu menjadi pantauan masyarakat. Sebagai upaya mempertahankan eksistensi penerimaan pajak tersebut sekaligus sebagai usaha pemanfaatan teknologi dan informasi secara optimal, secara bertahap sejak tahun 2002 Direktorat Jenderal Pajak telah melaksanakan modernisasi administrasi perpajakan secara menyeluruh yang menjadi tonggak perubahan sistem perpajakan di Indonesia. Salah satu langkah besar yang dilakukan adalah reformasi birokrasi, dimana birokrasi dipangkas menjadi ringkas disertai pula dengan transparansi prosedur, sampai dengan akhir tahun 2007 kurang lebih sudah 1.900 *standart operating procedure* (SOP) di lingkungan Direktorat Jenderal Pajak telah berhasil diidentifikasikan, ditulis dan dijadikan acuan pelaksanaan tugas dan pekerjaan bagi para pegawai.

Salah satu prosedur yang diatur dalam SOP tersebut adalah masalah pemindahbukuan pajak. Alasan pemindabukuan pajak dilakukan adalah wajib pajak melakukan kesalahan dalam penyelesaian administrasi perpajakan, misalnya dalam proses pembayaran pajak. Ada beberapa kesalahan yang dapat terjadi pada Surat Setoran Pajak (SSP), kesalahan yang paling sering terjadi adalah kesalahan ketik pada nama, NPWP, jenis dan jumlah setoran, masa dan tahun pajak, kesalahan tersebut bersifat *human error* yang tidak disengaja. Kesalahan berikutnya adalah kelebihan jumlah setoran yang disebabkan karena adanya kesalahan perhitungan jumlah pajak yang harus dibayar atau wajib pajak melakukan pembayaran yang seharusnya tidak terutang. Jika SSP telah divalidasi oleh bank maka kesalahan tersebut tidak bisa dibetulkan oleh pihak bank.

Sistem informasi pemindahbukuan ini dalam perkembangannya perlu dievaluasi agar dapat terus berjalan dengan baik dan meningkatkan kualitas pelayanan terhadap wajib pajak.

Berdasarkan uraian pada latar belakang maka judul yang diambil dalam laporan ini adalah **Analisis Sistem Informasi Pemindahbukuan Pajak pada Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Sumedang.**

1.2 Perumusan Masalah

Apabila dilihat dari kejadian yang terjadi pada seksi pelayanan dan seksi pengawasan dan konseling (Waskon) yang terdapat di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Sumedang saat ini terdapat masalah – masalah dalam pemindahbukuan pajak yaitu :

1. Kesalahan dalam penyelesaian administrasi perpajakan.
2. Kesalahan dalam pengetikan nama, NPWP, jenis dan jumlah setoran, masa dan tahun pajak.
3. Kelebihan jumlah setoran yang disebabkan karena adanya kesalahan perhitungan jumlah pajak.

1.3 Maksud dan Tujuan

Setiap kegiatan penelitian mempunyai suatu maksud dan tujuan tertentu yang berhubungan dengan kegiatan tersebut.

1.3.1 Maksud Penelitian

Maksud dari penulisan laporan kerja praktek ini adalah menganalisis system pemindahbukuan yang berada di Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Sumedang.

1.3.2 Tujuan Penelitian

Tujuan Penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui bagaimana sistem yang berjalan saat ini.
2. Sebagai bahan evaluasi pihak Kantor Pelayanan Pajak Pratama Sumedang sehingga dapat dijadikan bahan pertimbangan pengembangan sistem guna peningkatan pelayanan terhadap wajib pajak.

1.4 Batasan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang dijelaskan pada latar belakang, penulisan laporan ini dibatasi pada proses berjalan saat kegiatan pemindahbukuan pajak dilaksanakan pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Sumedang, yaitu dimulai saat permohonan pemindahbukuan disampaikan sampai dengan terbit keputusan disetujui atau ditolaknya permohonan tersebut oleh pejabat yang berwenang.

1.5 Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode pengumpulan data dan metode analisis.

1.5.1 Metode Pengumpulan Data

1. Wawancara (*Interview Research*)

   Wawancara adalah metode pengumpulan data dengan mengadakan wawancara atau tatap muka secara langsung dengan petugas yang bersangkutan yaitu staf seksi pengawasan dan konseling (Waskon) dan juga staf seksi pengolahan data dan informasi (PDI), sehingga mendapatkan gambaran yang jelas mengenai proses pemindahbukuan pajak.

2. Studi Pustaka (*Library Research*)

   Mencari referensi dan literatur-literatur buku yang dapat dijadikan acuan dalam penelitian sekaligus mempelajari unsur-unsur penelitian dalam laporan ini antara lain membaca dan mempelajari buku mengenai pemindahbukuan pajak, peraturan dan undang-undang yang mengaturnya, serta buku manual Sistem Informasi Direktorat Jenderal Pajak mengenai proses pemindahbukan pajak.

3. Observasi (*Observation Research*)

   Pengamatan langsung yaitu mengadakan pengamatan dan tinjauan langsung pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Sumedang, untuk memperoleh data dan informasi mengenai sistem pemindahbukuan pajak.

1.5.2 Metode Analisis

1. Observasi sistem berjalan

   Pada observasi sistem berjalan, dilakukan dengan survei langsung ke instansi yang dijadikan objek penelitian. Observasi dilakukan dengan wawancara terhadap bagian yang terkait khususnya pada bagian pengawasan dan konsultasi (Waskon) serta mempelajari sistem pemindahbukuan pajak yang berjalan saat ini pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Sumedang.

2. Analisis hasil survei

   Pada tahap ini dilakukan analisis hasil survei terhadap sistem pemindahbukuan pajak sehingga diperoleh masalah-masalah yang terjadi pada sistem yang berjalan saat ini.

3. Identifikasi kebutuhan informasi

   Pada tahap ini, kebutuhan apa saja yang diperlukan dalam penyusunan laporan tentang sistem informasi pemindahbukuan pajak pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Sumedang.

1.6 Sistematika Penulisan

Untuk memahami lebih jelas tentang penulisan laporan KP ini, maka laporan ini dikelompokkan menjadi 4 (empat) bab yang masing-masing saling berkaitan antara bab satu dengan yang lainnya, sehingga menjadi satu kesatuan yang utuh, yaitu:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab I ini berisikan antara lain latar belakang masalah, perumusan masalah, maksud dan tujuan penelitian, batasan penelitian, metodologi penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab II ini berisi tentang profil Kantor Pelayanan Pajak Pratama Sumedang, struktur organisasi, uraian jabatan, konsep dasar sistem, pengertian sistem, karakteristik sistem, pengertian data, pengertian informasi, filosofi pajak, pengertian pemindahbukuan pajak dan hal-hal lainnya yang diambil dari berbagai literatur dan tinjauan pustaka.

BAB III ANALISIS

Pada bab II ini berisikan analisis data dan informasi, analisis prosedur, analisis pengkodean, analisis kebutuhan non fungsional, analisis basis data, analisis kebutuhan fungsioanal, dan terakhir adalah evaluasi.

BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab IV ini akan dikemukanan hasil dari analisa yang telah dilakukan dan saran kepada pihak-pihak yang berkepentingan sehingga tujuan dan manfaat dari laporan ini dapat tercapai.